

Melawan virus dan peluang bisnis dimasa pandemic dengan sabun organic ramah lingkungan



OLEH: dr.Maysarah Utami Siregar,MKM

AWAL SEJARAH SABUN

Ditemukan oleh bangsa babilonia kuno pada tahun 2800 SM dengan campuran lemak yang direbus dengan abu



Pada 1500 SM orang mesir menggunakan kombinasi minyak hewani atau nabati yang dicampur dengan garam alkali (saponifikasi) pada saat itu digunakan untuk menyembuhkan penyakit kulit dan membersihkan badan

BAHAYA SABUN PABRIK BAGI KESEHATAN

- SLS(sodium laureth sulfate) SLES (sodium lauril eter sulfat)
-> busa pada sabun(detergen) = ketombe,katarak,kulit pecah-pecah
- Phtalates -> membuat tampilan sabun menjadi mulus dan keras = gangguan hormon
- Paraben-> pengawet= gangguan hormon
- Triclosan (antibakteri) = terakumulasi dalam tubuh=iritasi kulit dan mengganggu keseimbangan hormon
- dll



BAHAYA SABUN PABRIKAN BAGI ALAM

- **BAGI ALAM**

1. Pencemaran air, busa sabun akan mengendap di (got->sungai->laut) = menghalangi sinar matahari dan oksigen masuk ke air = biota air dibawahnya mati.
2. Mengandung bahan yang sulit terurai
3. Memicu eutrofikasi (zat kimia pada sabun memicu pertumbuhan enceng gondok atau teratai)->menutupi permukaan sungai dan menghalangi cahaya matahari masuk



- Sabun handmade atau sabun organik adalah sabun buatan tangan dengan menggunakan bahan yang lebih sederhana dengan jumlah bahan kimia yang lebih sedikit daripada sabun buatan pabrik.

“Sabun handmade memiliki fungsi yang sama dengan sabun pabrikan pada umumnya (yaitu mengikat bakteri dan virus dengan busanya, lalu merusak struktur dari kuman dan larut bersama air)”



BAHAN BAHAN PEMBUATAN SABUN ORGANIK

1. **MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL)**=mengangkat sel kulit mati dan menghilangkan bekas luka juga meningkatkan elastisitas kulit (mencegah stretchmark)
2. **Minyak sawit(palm oil)**=mengandung vit A dan E sebagai anti oksidan pada kulit
3. **Minyak kelapa (coconut oil)**=membersihkan kulit

4. Minyak kedelai (soybean oil) = memperbaiki kerusakan kulit (antioksidan), melembabkan kulit, mengurangi peradangan dan kemerahan

5. Air suling (distilled water)

6 NaOH (soda api)



“NaOH + minyak = gliserin”

BAHAN

1.OLIVE OIL (pomace)	135 gram
2.PALM OIL	135 gram
3.COCONUT OIL	112 gram
4.SOYBEAN OIL	67 gram
5.DISTILED WATER(CLEO/AMIDIS)	148 gram
6.NaOH (soda api)	63 gram



ESSENTIAL OIL
PEWARNA MICA

Alat

- 1. Sarung tangan
- 2. Masker
- 3. Stick blender / Hand blender
- 4. Wadah ukur (terbuat dari plastik PP 5, kaca pyrex, atau stainless steel (jangan aluminium) 2 buah
- 5. cetakan sabun
- 6. spatula (silikon)
- 7. gelas cup bahan kertas
- 8. stick kayu / stick es
- 9. Temp (untuk mengukur suhu campuran alkali)



Langkah pembuatan

1. Siapkan campuran alkali, masukan NaOH kedalam air tunggu kurang lebih 30 menit sampai suhu menjadi 40 derajat celcius
2. Siapkan campuran minyak, setelah semua minyak ditimbang maka campur dalam 1 wadah aduk menggunakan spatula berbahan silikon (apabila ingin diberi pewarna, campurkan pewarna dengan sisa minyak di cup gelas bekas minyak tadi)
3. Campurkan larutan alkali dengan minyak, aduk dengan spatula sampai rata lalu di mixer menggunakan hand mixer sampai larutan mengental dan tercampur rata
4. Setelah tercampur rata dan mengental, bagi adonan di dalam cup bekas tempat minyak yang sudah diberi pewarna, aduk lalu apabila ingin diberi essential oil juga dapat ditambahkan pada tahap ini.

Note

- Jangan memakai esential oil dengan jenis citrus
- jangan gunakan wadah alumunium foil
- takaran minyak tidak boleh lewat 3gr
- Bila dalam proses pengeringan sabun terdapat bercak putih seperti jamur,jangan khawatir,bisa di siasati dengan setrika uap.
- usahakan menggunakan sabun setelah dikeringkan 2 minggu,agar tidak lembek dan hancur

--SELAMAT MENCOBA--







Alhamdulillah Selesai
Selamat mencoba, semoga bermanfaat!

DAN TETAP JAGA KEBERSIHAN

